

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan food and baverage adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industry makanan dan minuman atau kata lain yaitu perusahaan industry pengolahan yang mengolah bahan baku barang setengah jadi atau barang jadi. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat terlihat dari tingginya makanan dan minuman yang dikonsumsi masyarakat, apalagi pada 3-4 tahun terakhir ini. Tidak hanya itu perkembangan yang pesat ini juga dapat dilihat dalam daftar jumlah perusahaan manufaktur food and baverage yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang terus bertambah. Tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan ini sangat menguntungkan untuk dimasa sekarang maupun dimasa depan. Dikarenakan peran pentingnya makanan dan minuman sebagai kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat Indonesia (Wiendy Indrianti, 2018).

DiIndonesia diperlukan pengawasan dalam sector keuangan perusahaan agar system laporan kinerja keuangan perusahaan diIndonesia sehat fundamental dan berkesinambungan (Melia Agustina T dan Yulius Jogi C, 2015). Tingkat kesehatan dan kinerja keuangan sebuah perusahaan sendiri biasanya diukur dengan besarnya pengaruh positif Good Corporate Governance. Corporate Governance merupakan elemen kunci dalam

meningkatkan efisiensi ekonomi dan kualitas kinerja keuangan yang meliputi beberapa hubungan antara lain adalah dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan mayoritas supaya perusahaan manufaktur tumbuh dan berkembang dengan sehat dan efisien ekonomi (Amru Sukmajatti, Muhamad Sudrajad, 2018).

Terdapat beberapa hal yang tidak dapat dipisahkan dalam menghubungkan struktur kepemilikan dengan kinerja keuangan perusahaan yaitu salah satunya adalah kepengurusan dalam manajemen perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh Good Corporate Governance yang dimana Good Corporate Governance sendiri merupakan system yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan kepada stake holders. Variable yang terdapat di dalam Good Corporate Governance yaitu dewan direksi independen, yang dimana kebijakan jangka pendek ataupun jangka panjang akan ditentukan oleh dewan direksi independen. Dalam penelitian yang dilakukan ini diukur menggunakan jumlah dewan direksi independen, yang dimana semakin sedikit jumlah dewan direksi independen dapat menciptakan komunikasi yang semakin baik diantara para direktur, koordinasi yang semakin efektif dalam menyelesaikan suatu masalah di perusahaan (Capry D, 2017). Aminar Sutar D (2017) mengatakan dewan direksi independen yang diukur dengan menggunakan jumlah dewan direksi independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hipotesis kedua diduga

bahwa jumlah dewan direksi independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut

Komite audit yaitu suatu komite independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bekerja secara profesional (Musdalifa Yulianita, 2018). Dengan adanya komite audit pada perusahaan dapat membantu mengawasi proses akuntansi dan pelaporan keuangan yang dapat mengurangi perilaku manajer dalam kecurangan yang mungkin bias dilakukan (Elvina Agustin, 2019). Komite audit dalam penelitian yang dilakukan ini dapat diukur dengan menggunakan jumlah komite audit. Maria Fransiska W (2015) mengatakan bahwa komite audit yang diukur dengan menggunakan jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kepemilikan manajerial didefinisikan peneliti sebagai pemegang saham yang aktif dari manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan atau dapat didefinisikan lain yaitu sebagai pemegang saham, pejabat perseroan atau direksi yang mempunyai kepemilikan proporsi secara signifikan dalam saham signifikan (Claudia Aprilinda, 2017). Semakin besar kepemilikan saham oleh manajer dalam perusahaan semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan kinerja perusahaan (Robinhot Gultom, 2017).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (Cristina Verawaty S,2019). Kemudian beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, menurut penelitian yang dilakukan oleh Vivie Nurhidayah (2020) menyatakan bahwa Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Henli Yoel Honi (2020) menyatakan bahwa Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan serta adanya research gap dalam penelitian terdahulu. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan pengaruh dari variable yang dianggap berpengaruh terhadap kinerja keuangan, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang Terdaftar d BEI Periode 2018-2021)”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur food and baverage?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur food and baverage?

3. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur food and baverage?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur food and baverage.
2. Menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur food and baverage.
3. Menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur food and baverage.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada banyak pihak diantaranya :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi tentang manfaat penerapan Good Corporate Governance bagi pihak internal dan eksternal perusahaan dan dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk mengambil keputusan terkait dengan jangka panjang perusahaan.

## 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan terkait masalah yang diteliti dan mengetahui tentang perbandingan antara teori dengan fakta yang terjadi.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi tambahan dalam penelitian-penelitian yang akan dilakukan sehubungan dengan pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Supaya penelitian ini mencapai tujuan, maka penelitian ini disusun secara sistematis yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian yang meliputi tinjauan teori, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengambilan data, metode pengambilan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas hasil dari pengolahan data dan pembahasannya.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**